

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sudah sepatutnya sebagai warga Negara Indonesia terutama generasi muda mempelajari reformasi pada tahun 1998 yang merupakan tonggak utama sejarah reformasi di Indonesia. Film Di Balik 98 merupakan film dengan mengangkat fenomena kejadian di Indonesia pada tahun 1998, dimana pada saat itu hampir seluruh masyarakat menyuarakan untuk terjadinya pembaharuan reformasi di berbagai sektor. Reformasi tersebut dimunculkan dalam film melalui komunikasi non verbal (tanda) yang terlihat dari atribut yang digunakan dan tindakan yang dilakukan saling mendukung dan menjelaskan tanda dari reformasi.

Melalui penelitian ini pada bab analisa menjabarkan pesan sosial reformasi tersebut yang ditunjukkan melalui analisis tanda visual makna denotasi dan konotasi dalam film Di Balik 98 sesuai dengan konteks Reformasi di Indonesia. reformasi yang dimaksud adalah proses upaya secara sistematis dan terpadu ditujukan untuk merealisasikan pemerintahan yang baik. Kesimpulan dari pemaknaan konotasi pada *scene* analisa pertama bunga mawar secara simbolis saling mendukung dengan mahasiswa menggunakan jas almamater dan ikat kepala yang mengkonotasikan reformasi. Pada *scene* analisa kedua ingin menegaskan mahasiswa sebagai tokoh reformator yang melakukan tindakan simbolik provokatif. Pada *scene* analisa ketiga berbicara tentang bersatunya mahasiswa yang terlihat mewakili masyarakat yang menyuarakan hak nya sebagai upaya protes terhadap ketidakadilan. Pada *scene* analisa keempat hendak menyoroti tindakan mahasiswa menduduki Gedung MPR-DPR sebagai tindakan upaya protes yang berujung pada reformasi. Pada *scene* ke 5 menunjukkan bagaimana kondisi ekonomi pada saat itu, dengan tindakan rakyat dari golongan ekonomi rendah berjalan menuju apart pemerintah yang mewakili pemerintah untuk protes terhadap rendahnya ekonomi tersebut. Masing masing saling menjelaskan dan mewakili representasi protes terhadap Negara dan merupakan tanda bagaimana Lukman sardi ingin menyampaikan peristiwa reformasi 1998 secara tersirat kedalam sebuah film, melalui beberapa *frame screenshot* sebagai objek analisa.

5.2 Saran

Melalui penelitian “Analisis semiotik pesan sosial pada film Di Balik 98” maka ada beberapa saran penulis yang ingin disampaikan, diantaranya:

Pertama bagi para akademisi, hasil penelitian ini dapat menjadi wacana metodologis dalam menganalisis reformasi sesuai konteksnya berdasarkan pendekatan semiotika. Diharapkan kedepannya dapat menjadi bahan penelitian lebih lanjut dan dapat ditemukan sisi lain dari pesan sosial reformasi pada Film Di Balik 98

Kedua kepada para sineas dan masyarakat, mengingatkan agar tidak hanya menjadi penonton pasif yang hanya menikmati dan menerima secara utuh film yang dilihat, namun diharapkan mampu mengkritisi film yang sesuai dengan konteks.

